

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 243 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober -12 November 2016 adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada waktu PKPA calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Calon apoteker di harapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.
3. Calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga ketika harus terjun di tengah-tengah masyarakat calon apoteker telah siap untuk menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara profesional.
5. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam memberikan KIE kepada pasien agar pasien mengerti cara penggunaan yang benar dari obat yang diperoleh

dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat.

6. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempunyai kemampuan kerja sama dengan semua karyawan di apotek maupun setiap orang yang terlibat dalam operasional apotek.
7. Apotek Kimia Farma 243 disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Medication Record Pasien* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association, 2011, **British National Formulary**, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Brunton, L. L., Lazo, J. S., & Parker, K. L., 2006. **Goodman & Gillman's the pharmacological basis of theurapeutics**. New York: McGraw Hill.
- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI., 2009, **Farmakologi dan Terapi**, ed. 5, Bagian Farmakologi FKUI, Jakarta.
- Hill, J. And M. Courtenay, 2008, **Prescribing in Diabetes**, Cambridge University Press, New York.
- Lacy, F.C., L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook 17th ED.**, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menkes RI, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 1993, **Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/ Menkes/ Per/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2002, **Keputusan Menteri Kesahatan Republik Indonesia No. 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menkes RI, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/ Menkes/ SK/ IX/ 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2011, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor No. 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian**, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Menkes RI, 2015, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi**, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi**, ed. 16, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.
- Puspitawati, P.,2009, **Kajian Ketepatan Pemilihan dan Dosis Obat Antihipertensi pada Penderita Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Salatiga Tahun 2008**, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Presiden RI, 1997, **Undang-Undang No. 5 tentang Psikotropika**, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009, **Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika**, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Rang, H. P. Dale M. M., Ritter J. M., and Moore P.K. 2003. **Pharmacology**, 5 th ed. London: Churchill Livingstone.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, **Manajemen Farmasi ed.3**, Airlangga University Press, Surabaya.

- Stingl, H. And G. Schernthaner, 2007, *The Place of Insulin Secretagogues in the Treatment of Type 2 Diabetes in the Twenty-First Century* in: Pharmacotherapy of Diabetes: New Development, C.E. Mogensen (Ed.), Springer, Denmark.
- Sweetman, 2009, **Martindale the Complete Drug Reference**, 36th edition, Pharmaceutical Press, London.
- Tsapogas, P., *et al*, 2006, *Diabetes in Clinical Practice: Question and Answers from Case Studies*, terjemahan K. Makrilakis, John Wiley&Sons, Ltd.,England.